

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Status pekerjaan responden di BPS Sri Wardani Wonosari Gunung Kidul tahun 2011 diketahui responden yang berkerja yaitu sebanyak 20 responden (57,1%) dan responden dengan jumlah terkecil adalah responden yang tidak bekerja, yaitu sebanyak 15 responden (42,9%). Hasil analisis menunjukan bahwa rata-rata responden bekerja.
2. Rencana pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di BPS Sri Wardani Wonosari Gunung Kidul tahun 2011. Sebanyak 19 responden (54,3%) yang tidak berencana untuk memberikan ASI secara eksklusif dan responden yang berencana untuk memberikan ASI secara eksklusif, yaitu sebanyak 16 responden (45,7%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan rencana pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan di BPS Sri Wardani Wonosari Gunung Kidul tahun 2011 Yang diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 4,644 dan nilai χ^2 tabel sebesar 3,84 (χ^2 hitung > χ^2 tabel) dengan taraf signifikan sebesar 0,031 ($P < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi ilmu pengetahuan

Peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif dengan metode penelitian yang berbeda, responden yang lebih banyak, wilayah yang lebih luas, dan pengendalian variabel-variabel pengganggu yang lebih mendalam.

2. Bagi ibu menyusui

Bagi ibu yang menyusui agar meningkatkan kesadaran mereka untuk memberikan ASInya secara eksklusif walaupun sang ibu memiliki kesibukan di luar rumah (bekerja) dengan cara memerahnya terlebih dahulu sebelum bekerja dan pada saat jam istirahat lalu disimpan dengan cara yang benar untuk diberikan pada bayinya.

3. Bagi BPS Sri Wardani Wonosari Gunung Kidul

Hendaknya lebih meningkatkan pemberian penyuluhan tentang ASI eksklusif, mengajari ibu cara memerah ASI dan tidak mempromosikan susu formula.. Pemberian penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, cara memerah ASI diajarkan pada ibu dengan harapan bagi ibu-ibu bekerja dapat tetap memberikan ASI walaupun bayi ditinggal bersama pengasuh ataupun keluarga, dan tidak mempromosikan susu formula dengan harapan meningkatkan keinginan ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif.